

IMPLIKASI MEDIA BARU TERHADAP PROSES *GATEKEEPING* DI
KANAL *FAJAR SELEB FAJAR.CO.ID*

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial bidang Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh

Nama: Rizky Agustian

NIM: 1306015097

Peminatan: Komunikasi Massa



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2017**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Agustian

NIM : 1306015097

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Komunikasi Massa

Judul : Implikasi Media Baru terhadap Proses *Gatekeeping* di Kanal

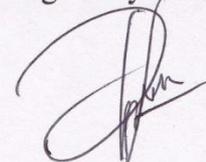
Fajar Seleb Fajar.co.id

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 4 Desember 2017

Yang Menyatakan



Rizky Agustian

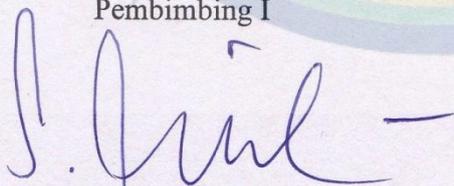
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Implikasi Media Baru terhadap Proses Gatekeeping di
Kanal Fajar Seleb Fajar.co.id
Nama : Rizky Agustian
NIM : 1306015097
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa (Jurnalistik)

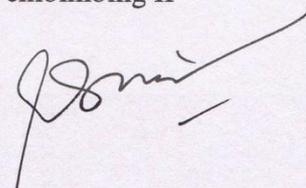
Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I



Said Romadlan, S.Sos., M.Si
Tanggal:

Pembimbing II



Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom
Tanggal:

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Implikasi Media Baru terhadap Proses *Gatekeeping* di
Kanal *Fajar Seleb Fajar.co.id*
Nama : Rizky Agustian
NIM : 1306015097
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa (Jurnalistik)

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan
pada hari Jumat, tanggal 8 Desember 2017, dan dinyatakan LULUS

Penguji I

Dr. Sri Mustika, M.Si.
Tanggal: 4/11/18

Penguji II

Husnan Nuguman, S.Ag., M.Si.
Tanggal: 28/12/2017

Pembimbing I

Said Romadlan, S.Sos., M.Si.
Tanggal: 10/01/18

Pembimbing II

Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom.
Tanggal: 10/1/2018

Mengetahui,
Dekan

Said Romadlan, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Judul : Implikasi Media Baru terhadap Proses *Gatekeeping* di Kanal *Fajar Seleb Fajar.co.id*
Nama : Rizky Agustian
NIM : 1306015097
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa
Halaman : 123 + xvi halaman + 2 tabel + 5 gambar + 13 lampiran

Keunggulan yang dimiliki oleh media siber yaitu kecepatan berita untuk sampai kepada pembacanya. Namun, adakalanya kecepatan informasi yang diberikan oleh media siber justru mengesampingkan detail dan juga akurasi berita. Penelitian ini mengkaji tentang implikasi media baru terhadap proses *gatekeeping* di kanal *Fajar Seleb*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Pengaruh Isi Media dan *gatekeeping* serta media baru. Ketiga konsep tersebut digunakan untuk menganalisis seperti apa pengimplikasian media baru terhadap proses *gatekeeping* di kanal *Fajar Seleb*.

Paradigma penelitian ini adalah konstruktivisme, dan jenis penelitian deksriptif kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dan metode studi kasus untuk menjawab kedua rumusan masalah yang dianalisis menggunakan teknik analisis data.

Hasilnya menampilkan bahwa dalam menjalankan proses *gatekeeping* berita, yang bertugas pada setiap kanal di *Fajar.co.id* hanya satu orang saja, termasuk kanal *Fajar Seleb*. Ia mengemban tugas sebagai *gatekeeper* dan mengandalkan media sosial sebagai sumber pemberitaan. Ia menjalankan lima tugas sekaligus, yakni menyeleksi, menginterpretasi, mengolah, menambah, dan menerbitkan informasi. Semua tugas dilakukan oleh redaktur tanpa dibantu oleh reporter layaknya proses *gatekeeping* di media konvensional. Implikasi media baru terhadap proses *gatekeeping* secara teknis pemberitaan, adalah pada isi berita, panjang teks berita, dan teknik peliputan berita.

Kata kunci: Implikasi Media Baru, Proses *Gatekeeping*, *Fajar Seleb*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah Swt atas segala rahmat, berkah, ridho dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul Implikasi Media Baru terhadap Proses *Gatekeeping* di Kanal *Fajar Seleb Fajar.co.id* ini demi memenuhi salah satu syarat kelulusan sebagai sarjana Ilmu Komunikasi di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (FISIP UHAMKA).

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Said Ramadhan, S.Sos, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (FISIP UHAMKA) sekaligus dosen pembimbing I skripsi penulis. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.
2. Dr. Sri Mustika, M.Si, Wakil Dekan FISIP UHAMKA.
3. Dini Wahdiyati, S.Sos, M.I.Kom, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA sekaligus dosen pembimbing II skripsi penulis.
4. Alm. Muhammad Ali, ayah penulis. Semoga segala jerih payahku selama ini dapat membuatmu tersenyum, Pak, dan Ibu Fatoni, seorang ibu yang selalu memberikan semangat dan dorongan ketika mental dan semangat penulis menurun dalam penyusunan skripsi.

5. Kakakku tercinta Tati Rachmawati dan Rita Nurmalasari, S.Sos, terima kasih atas dukungannya selama ini, baik materi maupun non-materi. Kakak ipar Marky Wahyu Sikumbang, S.Sos, terima kasih atas kontribusinya dalam membantu penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Rekan mahasiswa FISIP UHAMKA angkatan 2013 yang selama penyusunan skripsi ini selalu menyemangati penulis
7. Teman-teman Warkop IKPN dan Warkop Cilik. Terima kasih atas kontribusi serta pengorbanan demi membantu penulis menyelesaikan laporan skripsi
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis menerima setiap kritik dan saran yang membangun demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya,

Jakarta, 4 Desember 2017

Rizky Agustian

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL (COVER)	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Pembatasan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Kontribusi Penelitian.....	9
1.5.1. Kontribusi Akademis.....	9
1.5.2. Kontribusi Metodologis	9
1.5.3. Kontribusi Sosial.....	10
1.5.4. Kontribusi Praktis.....	10
1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	10
1.7. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KERANGKA TEORI	13

2.1. Paradigma Konstruktivisme	13
2.2. Hakekat Komunikasi	15
2.2.1. Pengertian Komunikasi	15
2.2.2. Model Komunikasi	17
2.2.3. Unsur Komunikasi.....	19
2.2.4. Fungsi Komunikasi	22
2.2.5. Konteks Komunikasi	24
2.3. Jurnalistik	28
2.3.1. Media Jurnalistik	29
2.4. Komunikasi Massa.....	29
2.4.1. Definisi Komunikasi Massa.....	29
2.4.2. Karakteristik Komunikasi Massa	30
2.4.3. Fungsi Komunikasi Massa.....	33
2.4.4. Komponen Komunikasi Massa	34
2.5. Media <i>Online</i>	35
2.5.1. Karakteristik Media <i>Online</i>	37
2.5.2. Etika Media <i>Online</i>	38
2.5.3. Manajemen Media <i>Online</i>	39
2.5.4. Organisasi Manajemen Media <i>Online</i>	41
2.5.5. Proses Kerja Pemberitaan	42
2.6. Berita	43
2.6.1. Jenis Berita.....	46
2.6.2. Nilai Berita.....	49

2.7. Teori Pengaruh Isi Media	52
2.8. Konsep <i>Gatekeeping</i>	56
2.8.1. Penjabaran Konsep <i>Gatekeeping</i>	59
2.8.2. Penerapan <i>Gatekeeping</i> dalam Media Massa	63
2.9. Media Baru	65
2.9.1. Kelebihan dan Manfaat Media Baru	71
2.9.2. Implikasi Media Baru	73
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	77
3.1. Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian.....	77
3.1.1. Pendekatan Penelitian.....	77
3.1.2. Metode Penelitian.....	80
3.1.3. Jenis Penelitian.....	82
3.2. Subjek dan Objek Penelitian.....	84
3.3. Penentuan Informan	85
3.4. Teknik Pengumpulan Data	86
3.5. Metode Analisis Data Kualitatif	88
3.6. Uji Kesahihan Penelitian	89
3.6.1. Kompetensi Subjek Penelitian	89
3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian	89
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	91
4.1. Sejarah Singkat <i>Fajar.co.id</i>	91
4.1.1. Struktur Organisasi <i>Fajar.co.id</i>	94
4.1.2. Gambaran Umum <i>Fajar Seleb</i>	94

4.1.3. Visi dan Misi <i>Fajar Seleb</i>	95
4.1.4. Logo <i>Fajar Seleb</i>	96
4.2. Hasil Penelitian	96
4.2.1. Proses <i>Gatekeeping</i> Berita <i>Fajar Seleb</i>	97
4.2.2. Implikasi Media Baru.....	108
4.3. Pembahasan	112
4.3.1. Faktor yang Mempengaruhi Proses <i>Gatekeeping</i>	112
4.3.2. Pengaruh Media Baru terhadap Proses <i>Gatekeeping</i>	117
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	122
5.1. Kesimpulan.....	122
5.2. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	xvi

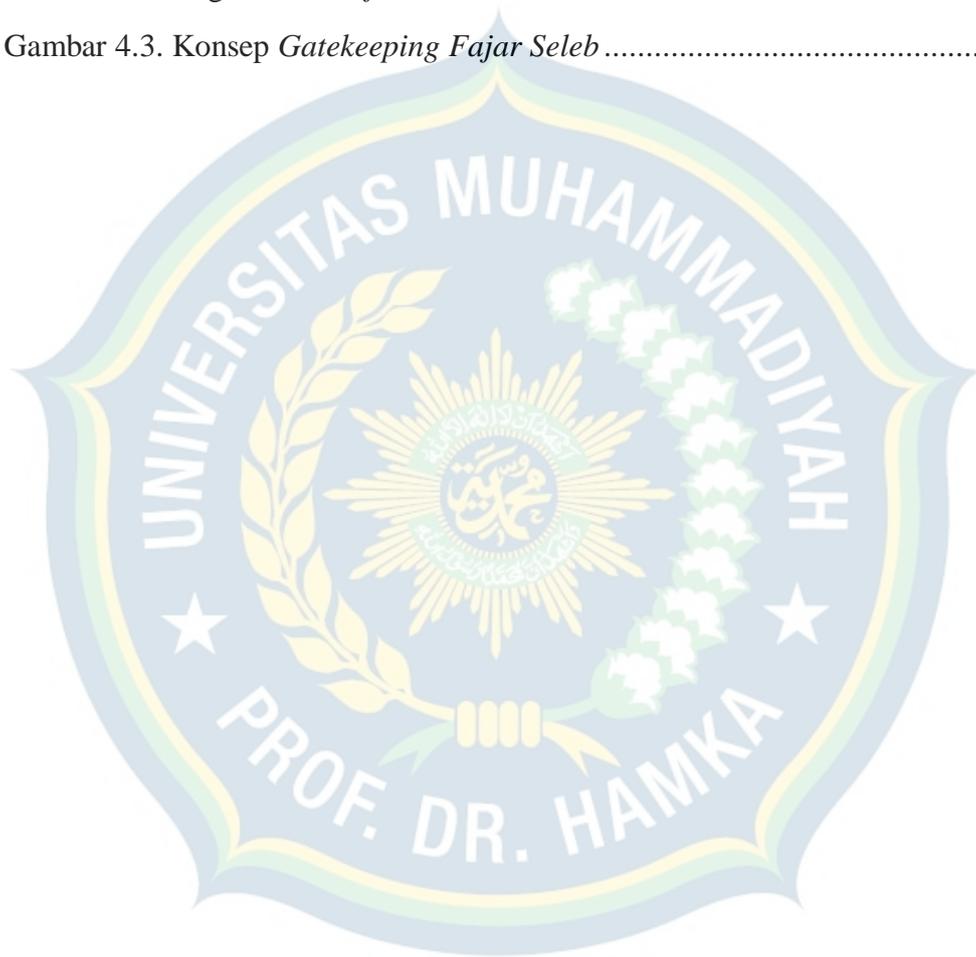
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Unit-unit yang diteliti dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif	83
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian.....	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Komunikasi Westley & MacLean	18
Gambar 2.2. Proses <i>Gatekeeping</i>	60
Gambar 4.1. Struktur Organisasi <i>Fajar.co.id</i>	94
Gambar 4.2. Logo Kanal <i>Fajar Seleb</i>	96
Gambar 4.3. Konsep <i>Gatekeeping Fajar Seleb</i>	116



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era digital seperti saat ini menyajikan inovasi baru dalam berkomunikasi. Dulu, orang-orang berkomunikasi menggunakan surat untuk tetap terhubung dengan kerabat yang terpisah jarak. Fakta tersebut membuat keefektivitasan berkomunikasi menjadi berkurang.

Kini, dengan adanya internet, semua permasalahan tersebut sepenuhnya teratasi. Internet sejatinya menjadi hal yang tak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia sehari-hari. Fiturnya yang dapat menghubungkan para penggunanya dalam satu ruang dan waktu tanpa mempersalahkan jarak menjadi pilihan utama manusia dalam berkomunikasi.

Informasi merupakan sesuatu yang sangat penting bagi individu maupun masyarakat di era modern saat ini. Bahkan, informasi telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Dapat dikatakan bahwa informasi menjadi instrumen penting bagi masyarakat industri. Upaya yang dilakukan agar kebutuhan akan informasi tersebut dapat terpenuhi, digunakanlah media massa sebagai alat untuk memperoleh informasi.

Inovasi di era digital memunculkan ragam saluran baru bagi perusahaan penyedia informasi dalam menyajikan berita. Mereka berbondong-bondong beralih saluran produksi. Media cetak berangsur-angsur ditinggalkan, sementara media siber semakin menjamur.

Banyak perhatian diberikan pada munculnya internet sebagai media berita yang baru, hal ini termasuk gagasan bahwa kita akan memiliki akses berita yang lebih beragam dan relevan secara pribadi; bahwa kita akan memiliki akses kepada berita global; dan bahwa kita dapat menginterogasi sendiri sumber beritanya dan belajar lebih banyak melalui interaksi (McQuail, 2011: 301-302). Berita merupakan sajian yang ada pada media massa. Hal yang mendorong orang untuk mencari berita adalah kemampuan berita untuk memberikan informasi. Sajian berita yang menarik dan bermanfaat akan memberikan kepuasan bagi orang yang mengkonsumsinya dan memungkinkan akan menurunkan tingkat ketidakpastian.

Inovasi di era digital turut memunculkan berbagai wadah berkomunikasi menggunakan internet yang dinamakan media sosial, seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path, Snapchat, dan lain-lain. Ini membuat pekerjaan seorang wartawan dalam mencari berita lebih mudah. Melalui kabar yang diunggah pengguna di media sosial, wartawan dapat secara langsung memperoleh informasi yang selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah berita.

Keunggulan yang dimiliki oleh media siber yaitu kecepatan berita yang diberikan kepada pembacanya. Berita-berita yang dimuat pada situs berita selalu *up to date* sehingga informasinya tidak pernah ketinggalan. Selain itu, penawaran yang diberikan oleh media siber adalah pembacanya dapat mengakses informasi secara gratis dan bebas kapan saja dimana saja. Sifat media siber yang menjangkau informasi nasional maupun internasional secara

cepat menjadi daya tarik tersendiri bagi pembaca. Namun, ada kalanya kecepatan informasi yang diberikan oleh media siber justru mengesampingkan detail dan juga akurasi berita, karena tujuannya adalah memberikan informasi terkini sebanyak-banyaknya kepada pembaca.

Pada 17 Januari 2017 lalu, Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), Said Aqil Siroj bersama para Advokat dan Konsultan Hukum pada Lembaga Penyuluhan dan Bantuan Hukum Nahdlatul Ulama (LPBHNU), melaporkan sebuah media cetak dan *online* ke Dewan Pers. Ada beberapa poin yang menjadi dasar pelaporan Said Aqil terhadap media tersebut ke Dewan Pers. Pertama, Tim Kuasa Hukum Said Aqil, Robikin Emhas, membantah kliennya terlibat jual beli tanah untuk gedung seminar di Malang. Robikin menuding media-media tersebut jelas telah menyalahi prinsip jurnalistik. Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik menegaskan, wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah (<https://nasional.sindonews.com/read/1171677/13/meras-a-dirugikan-said-aqil-laporkan-media-ke-dewan-pers-1484644200>, diakses pada 1 Oktober 2017, pukul 14.56 WIB).

Lalu, pada 25 Januari 2017, Tempo Media Group melaporkan situs berita *JurnalIndonesia.id* ke Dewan Pers, Rabu, 25 Januari 2017. Tanpa izin, *JurnalIndonesia.id* telah menyebarkan wawancara dengan Kiai Haji Ahmad Mustofa Bisri alias Gus Mus yang dimuat di majalah *Tempo*. Majalah *Tempo* memuat wawancara dengan Gus Mus dalam edisi 16 Januari

2017 dengan judul *Majelis Ulama Makin Tidak Jelas*. Artikel itu kemudian dipublikasikan secara utuh oleh *JurnalIndonesia.id* dengan judul *Gus Mus: Fatwa Kok Dikawal, Dasarnya dari Kitab Apa?* sehari setelah majalah *Tempo* menerbitkannya. *Tempo* mencoba mengkonfirmasi hal ini kepada pihak *JurnalIndonesia.id* lewat nomor telepon yang tertera dalam akun LinkedIn mereka. Namun nomor tersebut tidak aktif (<https://nasional.tempo.co/read/839508/tempo-laporkan-jurnalindonesia-id-ke-dewan-pers#t0UI2wafyhVSZTcM.99>, diakses pada tanggal 1 Oktober 2017, pukul 17.03 WIB).

Terakhir, pada 15 Maret 2017 lalu, kabar mengenai dipecatnya Ahmad Dhani dari rumah karaoke Masterpiece, menghiasi halaman muka media siber tanah air. *Fajar Seleb* sebagai kanal pemberitaan selebriti turut memberitakan kabar tersebut yang berjudul *Aduh! Ahmad Dhani Banyak Masalah, Punya Utang dan Dipecat pada 17 Maret 2017*. Dalam pemberitaan itu, terhitung sejak 13 Maret 2017, rumah karaoke yang sebelumnya bernama Ahmad Dhani's Masterpiece Family Karaoke berubah menjadi Masterpiece Signature Family Karaoke. Selain itu, disebutkan bahwa Dhani bukan pemilik Masterpiece, melainkan hanya sebagai *brand ambassador*. Jabatan itu pun sudah dilepaskan darinya, alias dipecat. (<http://seleb.fajar.co.id/2017/03/17/aduh-ahmad-dhani-banyak-masalah-punya-utang-dan-dipecat/>, diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 18.48 WIB).

Namun, pada 31 Agustus 2017 lalu, Ahmad Dhani melaporkan sembilan media siber yang memberitakan dirinya bukan pemilik karaoke

Masterpiece dan dipecat dari tempat tersebut ke Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polri. Dhani menyatakan, pemberitaan itu merupakan *hoax*. Menurut Dhani, awak media yang salah memberitakan dirinya mendapatkan informasi dari sumber yang tidak kredibel dan tidak mengonfirmasi terlebih dahulu kepada dirinya. Dhani menyebut sumber tersebut adalah salah satu akun di Instagram, @lambe_turah. Sembilan media siber itu dituduh melakukan pencemaran nama baik, dan terancam dijerat pasal berlapis, yaitu Pasal 310 dan 311 KUHP serta Pasal 27 ayat 3 UU ITE No. 11 Tahun 2008 tentang pencemaran nama baik. (<https://news.detik.com/berita/d-3623335/ahmad-dhani-polisikan-9-media-online-terkait-berita-masterpiece>, diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 19.17 WIB).

Media online yang dilaporkan Dhani masing-masing Jawapos.com, Pojoksatu.com, Radarcirebon.com, Harianbernas.com, Indopost.co.id, Bintang.com, Tribunnews.com, Fajar.co.id, dan Okezone.com. (<http://news.metrotvnews.com/hukum/MkMjRQDK-ahmad-dhani-laporkan-9-media-online-ke-bareskrim-polri>, diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 19.23 WIB).

Dalam kasus ini, peran seorang *gatekeeper* amatlah penting dalam meloloskan berita yang dinilai akurat, berimbang dan kredibel. Ketika media melakukan produksi berita, pekerja media seperti redaktur, koordinator liputan, redaktur pelaksana, hingga pemimpin redaksi mempunyai peran sebagai *gatekeeper* yang bertugas menganalisis informasi yang diterima dan menyunting suatu pemberitaan agar sesuai tatanan Kode Etik Jurnalistik.

Gatekeeper seringkali diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia sebagai penjaga gawang. Gawang yang dimaksud dalam hal ini adalah gawang dari sebuah media massa, agar media massa tersebut tidak kebobolan. Kebobolan dalam pengertian media massa tersebut tidak diajukan ke pengadilan oleh pembacanya karena menyampaikan berita yang tidak akurat, menyinggung reputasi seseorang, mencemarkan nama baik seseorang, dan lain-lain. (Ardianto, 2007: 42).

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis merumuskan dan memfokuskan permasalahan penelitian ini menjadi **Implikasi Media Baru terhadap Proses Gatekeeping di Kanal Fajar Seleb Fajar.co.id** sebagai judul penelitian. Adapun penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, di antaranya:

1. Burhan Mukmin (2009) mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA **Praktik Konvergensi Media Radio dan Majalah dalam Media Online (Studi Kasus Website Berisik Radio)**. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, metode menggunakan studi kasus, jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan teori konvergensi media dan teori determinisme teknologi. Hasil penelitian ini menjelaskan Berisik Radio melakukan praktik konvergensi media, dengan mengubah

bentuk siaran radio menjadi online/streaming dan menggabungkan radio dan majalah online ke dalam website www.berisikradio.com.

2. Elanda Amdarini Siregar (2014) mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara yang berjudul **Perbandingan Media Konvensional dan New Media terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Komparatif tentang Penggunaan Surat Kabar dan Berita Online terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Kalangan Mahasiswa FISIP USU)** Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme, metode menggunakan komparatif, jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan teori *uses and gratification*, *New Media*, Surat Kabar dan Kebutuhan Informasi. Hasil temuan dari penelitian ini menyebut informasi yang diperoleh dari berita *online* tidak lebih unggul dalam pemenuhan kebutuhan informasi pembaca yang diperoleh dari surat kabar. Artinya, pembaca mendapatkan kepuasan yang sama dari kedua jenis media ini.
3. Budi Santoso, ST. MMSi. M.I.Kom dosen program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma yang berjudul **Proses Gatekeeping di Ruang Sidang Redaksi “Dinamika Bogor” (Studi Kasus Proses Produksi Berita pada TV Megaswara Bogor)**. Paradigma yang digunakan konstruktivisme, metode yang digunakan studi kasus dengan

menggunakan teori *gatekeeper*. Hasil penelitiannya yaitu dalam berita di Program Dinamika Bogor merupakan suatu awak redaksi pemberitaan yang bertindak sebagai *gatekeeper*. Keputusan tersebut merupakan bagian dari sebuah proses *gatekeeping* yang berlangsung di ruang redaksi Dinamika Bogor, dimulai dengan rapat mingguan yang dilaksanakan pada hari Jumat, kemudian pelaksanaan pencarian berita setiap hari paling lambat pukul 14.30 WIB kemudian proses editing, pengisian suara sampai penayangan berita Dinamika Bogor pada pukul 21.00 WIB.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi hal-hal yang relevan dalam penelitian ini untuk dicari jawabannya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses *gatekeeping* berita pada media siber *Fajar Seleb* di era media baru?
2. Bagaimana media baru memengaruhi proses *gatekeeping Fajar Seleb* dalam produksi berita?

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian pada:

1. Peneliti hanya mempelajari terpaan media baru terhadap proses *gatekeeping* dalam proses produksi berita *Fajar Seleb*.

2. Peneliti hanya mempelajari proses *gatekeeping* pada media siber *Fajar Seleb* di era media baru.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami bagaimana proses *gatekeeping* berita pada media siber *Fajar Seleb* di era media baru.
2. Untuk memahami bagaimana media baru memengaruhi proses *gatekeeping* dalam produksi berita *Fajar Seleb*.

1.5. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian merupakan implikasi dari tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka berikut kontribusi penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini:

1.5.1. Kontribusi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi akademis khususnya pada konsep *gatekeeping*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan dan pemahaman bagaimana pengaruh media baru terhadap proses *gatekeeping* pemberitaan di era media baru.

1.5.2. Kontribusi Metodologis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, serta menggunakan metode studi kasus yang menjelaskan secara sistematis

fakta atau karakteristik yang terjadi di lapangan. Studi kasus juga digunakan agar penulis dapat meneliti secara objektif, sistematis dengan menggunakan metode interpretatif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan metode studi kasus dengan detail dan tepat.

1.5.3. Kontribusi Sosial

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas bagaimana media baru memengaruhi proses penyeleksian suatu informasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat membuka kesadaran masyarakat akan sisi kefaktualitasan suatu berita dan melakukan *tabayyun*.

1.5.4. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan masukan khususnya bagi perusahaan media massa dalam menyikapi perkembangan teknologi dan informasi mengenai penyeleksian keabsahan dan keakuratan suatu berita.

1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya terbatas pada pembelajaran mengenai terpaan media baru dalam proses *gatekeeping*, yakni penyeleksian suatu informasi. pembuatan, penyuntingan dan penyebarluasan suatu informasi.

2. Penelitian ini hanya meneliti proses *gatekeeping* media siber dalam era media baru. Maka, penelitian ini kurang relevan jika dikaitkan dengan penerapan di media konvensional.

1.7. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disusun dalam bentuk skripsi dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, kelemahan dan keterbatasan penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini menjabarkan tentang paradigma konstruktivisme, hakekat komunikasi, karakteristik komunikasi, model, tujuan komunikasi, unsur-unsur komunikasi, komunikasi massa, karakteristik komunikasi massa, fungsi komunikasi massa, konsep *gatekeeping*, dan media baru.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjabarkan mengenai metodologi penelitian yang digunakan, mencakup tentang pendekatan, jenis dan metode penelitian, subyek dan obyek penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan

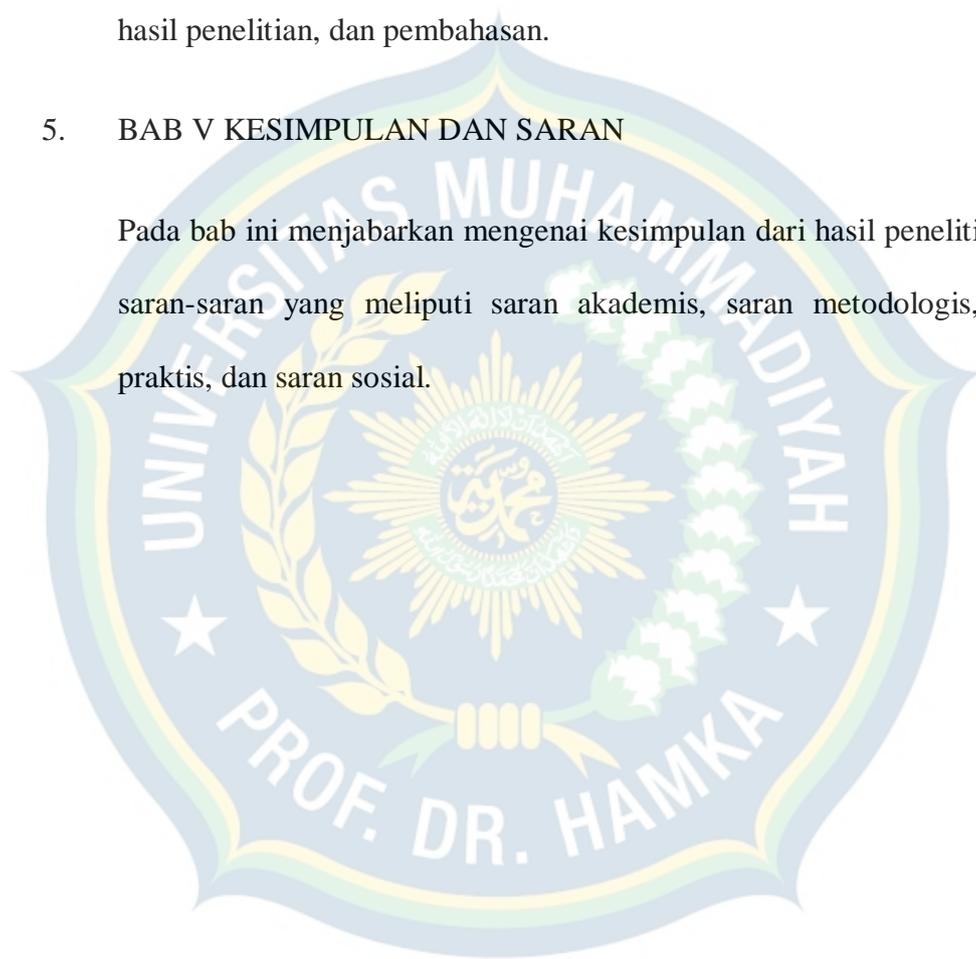
data, teknik analisis data, uji kesahihan penelitian, serta lokasi dan waktu penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjabarkan mengenai sejarah singkat objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjabarkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang meliputi saran akademis, saran metodologis, saran praktis, dan saran sosial.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbosa Rekatama Media.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. 2004. *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Isi Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Heeter, Carrie. 1988. *Communications and Information Science Series*. New York: Ablex. Publishing.
- Karlinah, dkk. 1999. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan, dan Anshori. 2005. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama. 2007. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lister, Martin dkk. 2009. *New Media: A Critical Introduction*, New York: Routledge.
- McQuail, Denis. 2000. *Teori Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santana, K. Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sumadiria, AS Haris, 2006. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature: Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa.

Yin, Robert K. 2013. *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.

Referensi:

Mukmin, Burhan. 2009. *Praktik Konvergensi Media Radio dan Majalah dalam Media Online (Studi Kasus Website Berisik Radio)*. Jakarta: Skripsi FISIP UHMKA.

Siregar, Erlenda Amdarini. 2014. *Perbandingan Media Konvensional dan New Media terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Komparatif tentang Penggunaan Surat Kabar dan Berita Online terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Kalangan Mahasiswa FISIP USU)*. Medan: Skripsi FISIP USU.

Santoso, Budi. 2013 *Proses Gatekeeping di Ruang Sidang Redaksi “Dinamika Bogor” (Studi Kasus Proses Produksi Berita pada TV Megaswara Bogor)*. Depok: Jurnal Universitas Gunadarma.

Kurnia, Novi. 2005. *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi*. Bandung: Jurnal Unisba.

Website:

<http://fajar.co.id/tentang-kami/>, diakses tanggal 1 Oktober 2017, pukul 17.34 WIB

<https://www.alex.com/siteinfo/fajar.co.id>, diakses tanggal 1 Oktober 2017, pukul 17.46 WIB

<http://seleb.fajar.co.id/2017/03/17/aduh-ahmad-dhani-banyak-masalah-punya-utang-dan-dipecat/>, diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 18.48 WIB

<https://news.detik.com/berita/d-3623335/ahmad-dhani-polisikan-9-media-online-terkait-berita-masterpiece>, diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 19.17 WIB

<http://news.metrotvnews.com/hukum/MkMjRQDK-ahmad-dhani-laporkan-9-media-online-ke-bareskrim-polri>, diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 19.23 WIB

<http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1197/751>, diakses tanggal 17 Oktober 2017, pukul 23.38 WIB